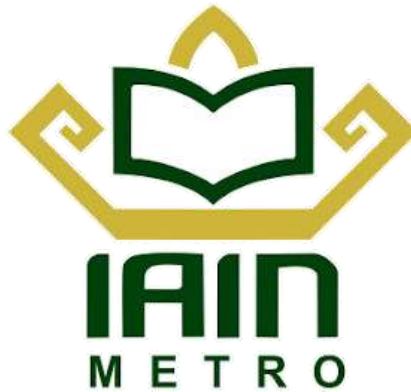


SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO**

Oleh :

**AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM 1801051013**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM.1801051013

Pembimbing: **Dr. Siti Annisah, M.Pd**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2022 M**

BALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO

Nama : Ayu Didingtyas Pratiwi

NPM : 1801051013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

HALAMAN PEGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**




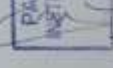
Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47396, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2848/In.28-1/0/PP.00.9/06/2022


Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO, yang disusun oleh: Ayu Didingtyas Pratiwi, NPM. 1801051013, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 16 Juni 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dr. Siti Annisah, M.Pd.	()
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	()
Penguji II	: Yunita Wildaniati, M.Pd.	()
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP: 196206121989031006

HALAMAN NOTA DONAS



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id, mail: info@metroain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Ayu Dingingtyas Pratiwi
NPM : 1801052010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di seminarkan.

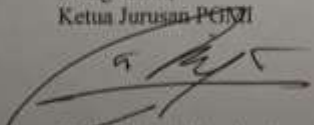
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

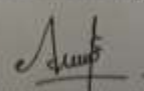
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 06 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2
WONOKARTO**

ABSTRAK

Oleh

AYU DININGTYAS PRATIWI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan rendahnya hasil belajar matematika. Dan rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah model pembelajaran yang selama ini digunakan belum maksimal dalam meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V SDN 2 Wonokarto. Kondisi ini mengakibatkan peserta didik kurang percaya diri sehingga hasil belajar matematika masih rendah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 2 Wonokarto.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* desain *Non equivalent Control Group*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Wonokarto. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 27 peserta didik, dengan penjabaran 13 pesertadidik sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan 14 peserta didik sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes uraian kemudian dianalisis dengan uji-t, sebelumnya data tersebut diuji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Wonokarto. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $t_{hitung} (7,33) > t_{tabel} (2,66)$. Selain itu pengaruh model pembelajaran *talking stick* ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol = 45 dan kelompok eksperimen = 50,77. Sedangkan *posttest* kelompok kontrol = 52,86 dan kelompok eksperimen = 80. Artinya nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar Matematika

HALAMAN OROSINILITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Didingtyas Pratiwi
NPM : 1801051013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan



Ayu Didingtyas Pratiwi
1801051013

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya : “Barang siapa bersungguh-sungguh (niscaya) akan mendapatkan”

PERSEMBAHAN

Alhammdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Edi Sugiarto dan Ibu Sutatiningsih sebagai kedua orangtua ku, terimakasih atas segala doa, motivasi dan dukungan untuk ku demi meraih keberhasilan dan kesuksesan masa depan ku.
2. Adikku, Ilham Arifin yang selalu menjadi penyemangat agar segera menyelesaikan studi ini.
3. Sahabat-sahabatku, Cahya Chaerani, Novitasari, Veni Puspita Sari, Vera Alvi Vajri, Fatmawati, Lussi Aprilia, Ai Hamidah, Siti Nur Aisyah yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga Besar PGMI khususnya teman-teman PGMI B 2018 yang sudah memberikan dukungan dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.
6. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan, Siti Aminah, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDN 2 Wonokarto yang telah memperkenankan untuk mengadakan penelitian, tak lupa untuk kedua orangtua saya yang telah mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan proses pendidikan.

Demikian skripsi ini disusun, Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi Penulis dan pembaca.

Wassalamualikum, Wr.Wb

Metro, Juni 2022



Ayu Didingtyas Pratiwi
NPM. 1801051013

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Nota Dinas	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
B. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stick</i>	16
1. Model Pembelajaran	16
2. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stik</i>	18

3.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stick</i>	20
4.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stick</i>	22
C.	Pembelajaran Matematika SD/MI	23
1.	Pengertian Pembelajaran Matematika.....	23
2.	Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI	24
3.	Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI.....	26
4.	Materi Pembelajaran Matematika SD/MI	28
5.	KD dan Indikator	31
D.	Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Rancangan Penelitian.....	32
1.	Jenis Penelitian	32
2.	Pendekatan Penelitian	32
3.	Desain Penelitian	33
4.	Prosedur Penelitian	35
B.	Definisi Operasional Variabel.....	36
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
1.	Tes.....	39
2.	Observasi.....	39
3.	Dokumentasi.....	40
E.	Instrumen Penelitian	40
1.	Tes.....	40
2.	Observasi.....	43
3.	Dokumentasi.....	45
F.	Teknik Analisis Data	46
1.	Uji Prasyarat Analisis Data	46
a.	Uji Normalitas.....	46
b.	Uji Homogenitas	47
2.	Pengujian Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Sejarah berdirinya SDN 2 Wonokarto	50
b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Wonokarto	51
c. Data Guru dan Peserta Didik SDN 2 Wonokarto	52
d. Sarana dan Prasarana SDN 2 Wonokarto.....	53
e. Denah Lokasi SDN 2 Wonokarto	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
a. Data Hasil Belajar Matematika.....	55
1) Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	55
a) Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	55
b) Hasil Uji Normalitas.....	55
c) Hasil Uji Homogenitas	56
2) Hasil <i>Postest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	57
a) Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	57
b) Hasil Uji Normalitas.....	57
c) Hasil Uji Homogenitas	58
b. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stick</i>	59
3. Hasil Uji Hipotesis.....	66
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data hasil belajar peserta didik pada Ujian Tengah Semester mata pelajaran Matematika kelas V SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2020/2021	4
Tabel 2.1 Kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran matematika.....	31
Tabel 3.1 Rancangan desain penelitian	34
Tabel 3.2 Data jumlah peserta didik kelas V SDN 2 Wonokarto	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	41
Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	44
Tabel 3.7 Kisi-kisi daftar dokumentasi	45
Tabel 4.1 Data guru SDN 2 Wonokarto	52
Tabel 4.2 Data siswa SDN 2 Wonokarto	52
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Wonokarto.....	53
Tabel 4.4 Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol Dan Eksperimen	56
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	58
Tabel 4.10 Tabel hasil validitas dan reabilitas tes	59
Tabel 4.11 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	64
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	65
Tabel 4.13 Hasil uji hipotesis data <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangun ruang balok	28
Gambar 2.2 Bangun ruang kubus	29
Gambar 2.3 Jaring-jaring balok	30
Gambar 2.4 Jaring-jaring kubus	30
Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2021/2022.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
2. Hasil Belajar *Prestest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen
3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen
4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Kontrol
5. Uji Homogenitas *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
6. Data Hasil *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
7. Hasil Belajar *Postest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen
8. Hasil Uji Normalitas *Postest* Kelompok Eksperimen
9. Hasil Uji Normalitas *Postest* Kelompok Kontrol
10. Hasil Uji Homogenitas *Postest*
11. Hasil Uji Hipotesis menggunakan uji-t
12. Hasil Uji Validitas Tes
13. Hasil Uji Instrumen Reabilitas Tes
14. Silabus
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Postest*
17. Pedoman Penskoran
18. Soal *Pretest* dan *Postest*
19. Kunci Jawaban *Pretest* dan *Postest*
20. Lembar Observasi aktivitas guru
21. Lembar observasi aktivitas siswa
22. Surat Balasan *Pra-Survey*
23. Surat Izin *Research*
24. Surat Balasan Izin *Research*
25. Surat Pelaksanaan *Research*
26. Surat Tugas Dari IAIN Metro
27. Surat Bimbingan Skripsi
28. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

29. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
30. Surat Bebas Pustaka Jurusan
31. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya manusia dalam mengembangkan atau perubahan sumber daya yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang. Melalui pendidikan dengan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada, manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mengubah tingkah laku sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat ke arah yang lebih baik.¹ Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah orangtua siswa, guru dan lain-lain.

Dalam kegiatan belajar pendidik mempunyai peran yang penting dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah demi mencapai kompetensi proses belajar yang baik. Salah satu pencapaian kompetensi satuan pendidikan yang harus dikuasai kompetensinya pada tingkat SD/MI adalah mata pelajaran Matematika. Pelajaran Matematika di SD/MI hendaknya

¹ Sofian Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2016), 1.

membuka kesempatan untuk siswa terlibat lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan matematika memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan mengembangkan karakter siswa. Tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang.²

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung ataupun mengukur dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan rumus-rumus yang ada dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran.³

Tujuan pembelajaran matematika merupakan hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika guna menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Selain untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat

² Dwi Susriyati and Siti Yurida, "Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter," *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 273.

³ Yola Kurnia Permata Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019," *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan*, (2019), 2.

dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika juga dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin serta terjadinya peningkatan dan penurunan kualitas hasil belajar salah satunya sangat ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.⁴ Hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Penilaian hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan.⁵ Hasil belajar yang baik seharusnya dimiliki oleh setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika.

Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih rendah. Hal ini terdapat dari hasil belajar di kelas I SDN No.9 Bone-Bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan terdapat beberapa siswa diantaranya yang masih berada dibawah KKM sebanyak 59, 37%.⁶ Sehingga ini diakibatkan karena belum optimalnya proses pembelajaran di kelas tersebut berlangsung hanya sebatas guru menerangkan dan murid mendengarkan kemudian mencatat, media yang digunakan dalam

⁴ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 2-3.

¹² Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

⁶ Hamdana Hadaming Andi Ardhila Wahyudi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3 No.1 (2020).

pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik.⁷

Berdasarkan hasil survey di sekolah SDN 2 Wonokarto menunjukkan bahwa data hasil UTS mata pelajaran matematika lebih banyak yang belum tuntas yaitu sebanyak 57% siswa kelas VA belum tuntas dan 54% siswa kelas B juga belum tuntas. Adapun data selengkapnya diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data hasil belajar peserta didik pada Ujian Tengah Semester mata pelajaran Matematika kelas V SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2020/2021

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
65	V A	14	6	8	43 %	57 %
	V B	13	6	7	46 %	54 %

Sumber: Dokumentasi Nilai UTS Matematika Kelas V SDN 2 Wonokarto

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil belajar peserta didik Kelas VA SDN 2 Wonokarto pada mata pelajaran Matematika yang berjumlah 14 peserta didik masih rendah. Peserta didik pada kelas VA yang mencapai nilai KKM diatas 65 berjumlah 6 orang atau 43% dari jumlah keseluruhan peserta didik, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sejumlah 8 orang atau 57%. Di kelas VB jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM berjumlah 6 orang atau 46% dan peserta didik yang mencapai nilai KKM berjumlah 7 orang atau 54% dari 13 peserta didik.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN 2 Wonokarto diperlukan pembelajaran yang kondusif bagi

⁷ *Ibid.*, 10.

pengembangan kepribadian dan hasil belajar. Salah satu ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan pendidik. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁸

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan pendidik adalah model pembelajaran kooperatif *Talking Stick*. Model pembelajaran kooperatif *talking stick* adalah model pembelajaran berkelompok dengan bantuan tongkat serta memiliki kelebihan diantaranya melatih keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cepat dan peserta didik berani mengemukakan pendapat dalam situasi apapun.⁹

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *talking stick* menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar yang diberikan perlakuan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *post test* Kelas V SDN 2 Sidomulyo untuk kelompok eksperimen nilai rata-rata = 69 dan nilai rata-rata kelompok kontrol = 58.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 133.

¹⁰ Nadia Nur Fadhila, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019.

pembelajaran sehingga hasil belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif *talking stick* menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Aktivitas pembelajaran masih terfokus pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif terhadap hasil belajar matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diuraikan, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Wonokarto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Wonokarto?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 2 Wonokarto.

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking stick* dan sebagai bahan kepustakaan peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

Dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Matematika kelas V di SDN 2 Wonokarto.

b. Pendidik

Dapat menjadi bahan ajar yang dapat memperluas wawasan seorang pendidik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas, sehingga berguna untuk mengembangkan keprofesionalan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi ilmu dan pengalaman yang berharga untuk menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terdapat suatu kesalahpahaman maka diperlukan adanya penelitian relevan yang berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang

lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terkait dengan judul penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif *talking stick* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Wonokarto, maka dalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat suatu perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Di bawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang berkaitan diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Murniati, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat”, mengemukakan bahwa dalam penelitian ini model pembelajaran *talking stick* dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PKn pada peserta didik. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai *sig* (2-tailed) 0,04, ($0,04 < 0,05$) sehingga H_a diterima.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Gugus Krisna Kecamatan Negara”. Menurut hasil perhitungan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 9,70 > t_{tabel} = 2,000$. Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang belajar menggunakan model tipe *talking stick* pada hasil belajar PKn

¹¹ Rina Muniarti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat,” *Universitas Lampung 2017*, 2017, file:///E:/Users/acer/Download/Skripsi.pdf.

siswa kelas V SD Tahun Pelajaran 2012/2013 di Gugus Krisna Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Persamaan penelitian Astuti dengan peneliti terdapat pada model yang sama. Perbedaannya ada di mata pelajaran yang digunakan hasil belajar PKn Kelas V, sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas V SD.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Nur Fadhilah, dengan judul ” Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019” mengemukakan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran *Talking Stick*) dengan peserta didik kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata *pretest* = 46,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 69. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata *pretest* = 41,25 dan nilai rata-rata *posttest* = 58. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan rata-rata

¹² *Ibid.*, 36.

hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Patrys Idaleta Tefa, Vera Rosalina Bulu, Yulsy Marselina Nitte, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas III SDI Bakunase 1 Kupang” mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar yang diberikan perlakuan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* adalah $86,74 > 69,69$ kelas kontrol. Lebih lanjut melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan H_1 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas III SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang.¹⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Apriani Tambunan, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar

¹³ Fadhila, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.”

¹⁴ Vera Rosalina Bulu dan Yulsy Marselina Nitte Patrys Idaleta Tefa, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking STICK* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas III SDI Bakunase 1 Kupang,” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 13–28.

yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Hasil uji statistik menunjukkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah *pretes* sebesar 49,58 dan *postest* sebesar 80 sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah *pretes* sebesar 45,16 dan *postest* sebesar 64,16. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,35 > 1,672$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat di terima dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung.¹⁵

¹⁵ Dina Apriyani Tambunan, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tebung,” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil artinya perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh oleh setiap orang setelah mengalami proses. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Penilaian hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan.¹⁷

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.¹⁸

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

¹² Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 6.

Dari beberapa pengertian tersebut bahwa hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang akan diperoleh individu setelah mendapatkan pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam perilakunya.

Hasil belajar menjadi acuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar, diantaranya:

- a. Informasi verbal, adalah kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bahasa, baik lisan maupun tertulis serta merespon terhadap rangsangan yang spesifik.
- b. Keterampilan intelektual, adalah kemampuan menyampaikan kosep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, adalah kecakapan menyalurkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini menggunakan konsep dan aturan dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, merupakan kemampuan melakukan serangkaian gerak fisik dalam koordinasi dan usaha sehingga gerakan fisik terwujud secara otomatis.
- e. Sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁹

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik:²⁰

- a. Ranah Kognitif

¹⁴ Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 20-21.

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 50-52.

Ranah kognitif adalah aspek yang berhubungan dengan kecerdasan peserta didik yang dicapai selama pembelajaran berlangsung. Pada ranah kognitif ini, pendidik diharapkan untuk dapat melakukan suatu tindakan sehingga dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang telah memahami materi pelajaran dan peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran.²¹ Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota, dan lain-lain.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan mengungkapkan tentang sesuatu dengan bahasa sendiri.
- 3) Aplikasi, mencakup kemampuan menggunakan ide, teori atau petunjuk pada situasi kongkret atau situasi khusus.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan metode, materil, dan lain-lain.²²

Berdasarkan enam aspek tersebut diharapkan peserta didik dapat memiliki ke enam aspek hasil belajar tersebut setelah proses

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

²² *Ibid.*, 23-28.

belajar mengajar berlangsung sehingga peserta didik mengalami perkembangan dalam ilmu pendidikan.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar pada ranah afektif ini dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik seperti perhatian peserta didik terhadap pelajaran, kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.²³

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.²⁴

Diantara ketiga ranah yang telah disebutkan, ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh pendidik di sekolah karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi materi pelajaran.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

²³ *Ibid.*, 29-30.

²⁴ *Ibid.*, 30-31.

- a. Faktor dari Dalam (Intern)
 - 1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor Psikologis, meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.²⁵
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.²⁶

B. Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stik*

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik akan berimplikasi

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 54.

²⁶ *Ibid.*, 56.

pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan, dan membimbing pelajaran dikelas.²⁷

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran pendidik dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.²⁸

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas struktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok, tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.²⁹

Belajar kelompok merupakan bagian dari kegiatan belajar, karena belajar kelompok terbatas pada lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. Jadi, belajar kelompok adalah kegiatan yang dilakukan oleh

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, IV. (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 132.

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 133.

²⁹ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 241.

sekelompok siswa dengan program yang telah direncanakan untuk meringankan beban individu dalam memahami pelajaran.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*. Pembelajaran kooperatif juga merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, dalam pembelajaran ini setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.³⁰

Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, siswa di dorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.³¹

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick*

Talking Stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. *Talking Stick*

³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 58.

³¹ Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, 242.

(tongkat belajar) adalah model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku).

Model pembelajaran kooperatif *talking stick* ialah pembelajaran kelompok dengan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib jawab pertanyaan dari pendidik setelah mereka mempelajari materi. Kegiatan ini di ulang terus menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.³²

Model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntut untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari pendidik. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).³³

Model pembelajaran kooperatif *talking stick* adalah model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapat, dengan bantuan tongkat siswa yang memegang tongkat dituntut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah siswa mempelajari materi, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat dalam proses pembelajaran dengan cara

³² Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014): 224.

³³ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

³⁴ *Ibid.*, 14.

peserta didik mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik dan siswa yang memegang tongkat dituntut untuk menjawab pertanyaan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* terdapat langkah-langkah pelaksanaannya, yaitu:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu.
- b. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- c. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- d. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- e. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- f. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaannya.
- g. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- h. Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- i. Setelah semuanya mendapat giliran, Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi/penilaian. Selanjutnya menutup pelajaran.³⁵

Pada penggunaan model pembelajaran kooperatif *talking stick* ini hendaknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyampaian tujuan/KD, pada tahap ini siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

³⁵ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2015), 83.

- b. Pembentukan kelompok, pada tahap ini siswa mencari anggota kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- c. Penyampaian materi pokok, pada tahap ini siswa menyiapkan diri dengan mempelajari materi pokok melalui bimbingan guru, siswa diharapkan menyiapkan diri dengan penguasaan materi sebelum menggunakan *talking stick*.
- d. Penyampaian tugas, pada tahap ini siswa menutup buku pegangan dan masing-masing kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan.
- e. Menjalankan *talking stick* , pada tahap ini siswa yang mendapatkan *talking stick* menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan jika tidak bisa dijawab siswa lain boleh membantu menjawab.
- f. Menyimpulkan, pada tahap ini siswa bersama guru membuat kesimpulan.
- g. Evaluasi, pada tahap ini siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.
- h. Penutup, pada tahap ini siswa melakukan refleksi.³⁶

Langkah-langkah pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm

³⁶ Kadek Rai Puspitawangi, I Made Citra Wibawa, and Ketut Pudjawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa," *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4 No.1, no. 1 (2016), 4.

- b. Guru menyampaikan materi pokoknya yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- c. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- d. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- e. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- f. Guru memberikan kesimpulan.
- g. Guru melakukan evaluasi/penilaian.
- h. Guru menutup pembelajaran.³⁷

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Pada model pembelajaran *talking stick* terdapat kelebihan dan kelemahannya yaitu:

Kelebihan:

- a. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
- c. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
- d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Kelemahan:

- a. Membuat peserta didik senam jantung.
- b. Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- c. Membuat peserta didik tegang.
- d. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh pendidik.³⁸

Meskipun terdapat kelebihan dan kelemahan dari penjelasan tersebut maka seorang pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* harus dapat memperhatikan keadaan peserta didik dalam kelas. Selain itu, pendidik harus mampu membuat suasana kelas menjadi tidak tegang dan peserta didik mampu menjawab dengan benar.

³⁷ Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, 225.

³⁸ *Ibid.*, 225.

C. Pembelajaran Matematika SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *manthaanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya kedalil.³⁹

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi serta menimbulkan kerjasama dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja.⁴⁰

Pembelajaran matematika adalah suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong, serta mendukung siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika tingkat sekolah dasar merupakan kajian yang menarik karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat peserta didik dan hakikat matematika. Hal ini dapat dilihat dari konsep-konsep matematika yang tersusun secara rapih, logis dan

³⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

⁴⁰ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 185.

sistematis dari konsep yang paling sederhana sampai ke konsep yang paling kompleks.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas berfikir dan mengkonstruksi pengetahuan siswa yang dituju pada pembelajaran yang bermakna melalui konstruksi konsep yang saling berkaitan hingga adanya penemuan kembali.⁴²

2. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI

Pelajaran matematika pada tingkat SD selain untuk mendapatkan ilmu matematika juga mengembangkan daya pikir peserta didik dalam mencari, memperoleh, mengelola dan pemanfaatan informasi berdasarkan konsep berpikir logis dalam rangka bertahan dalam kehidupan yang belum pasti.

Pembelajaran matematika yang diajarkan di SD adalah matematika yang terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih untuk menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak serta berpedoman kepada perkembangan IPTEK. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika SD mempunyai ciri-ciri:

⁴¹ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 186.

⁴² *Ibid.*, 188.

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral.

Metode spiral dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan yang selalu menghubungkan suatu topik sebelumnya yang menjadi prasyarat untuk mempelajari topik matematika berikutnya. Sebelum menyampaikan topik maka perlu menyusun konsep yang dimulai dengan benda-benda konkrit kemudian konsep itu diajarkan kembali dengan bentuk pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum digunakan dalam matematika.

- b. Pembelajaran matematika bertahap

Materi pelajaran matematika disampaikan secara bertahap yang dimulai dari konsep yang sederhana sampai ke konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, dilanjutkan ke semi konkret dan akhirnya menuju konsep abstrak.

- c. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika adalah kebenaran yang konsisten yakni tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya.

d. Pembelajaran matematika secara bermakna

Pembelajaran secara bermakna adalah cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna siswa mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian berlatih menerapkan dan mengatur konsep pada situasi baru. Oleh karena itu akan tumbuh kesadaran tentang pentingnya belajar.⁴³

3. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI

Fungsi pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen.
- b. Sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika.
- c. Sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram dalam menjelaskan masalah.⁴⁴

Dengan mempelajari matematika siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang mempelajari matematika juga dapat berfikir kritis, logis dan berjiwa kreatif.

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan

⁴³ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif," *Foruta Paedagogik* VI, no. 01 (2014), 78-79.

⁴⁴ Sumantoro and dkk, *Silabus Sains, Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 18.

penataran nalar dalam penerapan matematika. Menurut Depdiknas, kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran Matematika disekolah dasar, sebagai berikut :⁴⁵

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- b. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan dan sistem.
- d. Menggunakan pengukuran : satuan, kesetaraan antarsatuan, dan penaksiran pengukuran.
- e. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikan.
- f. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di SD, antara lain:⁴⁶

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 190.

⁴⁶ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 189-190.

- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menyampaikan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

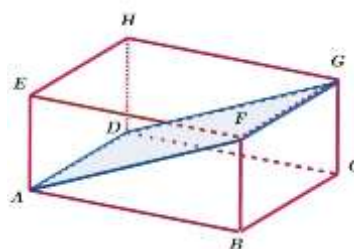
4. Materi Pembelajaran Matematika SD/MI

a. Volume Bangun Ruang

1) Balok

Balok merupakan bangun ruang yang dibatasi oleh tiga pasang sisi sejajar yang berbentuk persegi atau persegi panjang dengan setidaknya terdapat satu pasang sisi sejajar yang memiliki ukuran yang berbeda. Balok mempunyai 6 sisi yang berhadapan memiliki bentuk dan ukuran yang sama, mempunyai 8 titik sudut dan mempunyai 12 rusuk.⁴⁷

Gambar 2.1 Bangun Ruang Balok



⁴⁷ Purnomosidi,dkk, *Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI* (Malang: Kemendikbud, 2018), 132.

Rumus:

$$V_{\text{Balok}} : p \times l \times t$$

$$Lp : 2 ((p \times l) + (p \times t) + (l \times t))$$

Keterangan:

V : Volume

p : panjang

l : lebar

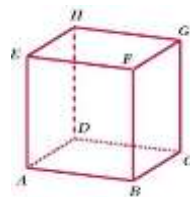
t : tinggi

Lp : Luas Permukaan

2) Kubus

Kubus adalah balok yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi yang sama. Kubus memiliki 6 sisi yang sama, sisi kubus berbentuk persegi. Kubus memiliki 12 rusuk, 6 sisi yang sama panjang, 8 titik sudut, 12 diagonal sisi atau diagonal bidang, 4 bangun ruang, dan 6 bidang diagonal.⁴⁸

Gambar 2.2 Bangun Ruang Kubus



Untuk mencari volume kubus sebagai berikut:

$$V_{\text{kubus}} = s \times s \times s / s^3$$

$$Lp = 6r^2$$

⁴⁸ Ibid., 152.

Keterangan:

V: Volume

s : Sisi

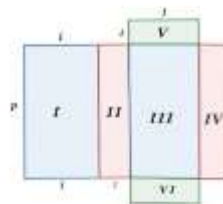
r : Rusuk

Lp : Luas Permukaan

b. Jaring-jaring Bangun Ruang

1) Jaring-jaring balok

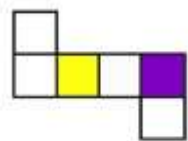
Pada jaring-jaring balok tersebut, terlihat bahwa jaring-jaring terdiri dari 6 sisi. Masing-masing berwarna biru, merah, dan hijau. Sisi yang berwarna sama merupakan sisi yang saling berhadapan.



Gambar 2.3 Jaring-jaring balok

2) Jaring-jaring kubus

Pada dua jaring-jaring kubus tersebut, bagian yang berwarna sama merupakan sisi-sisi kubus yang saling berhadapan. Jaring-jaring kubus tersusun dari enam buah persegi yang sama (kongruen).



Gambar 2.4 Jaring-jaring kubus

5. Kompetensi Dasar dan Indikator

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume. 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	3.5.1 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok 4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). 4.6 Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.6.1 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok 4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)

D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang relevan dan landasan teori, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *talking stick* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Wonokarto”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁴⁹

Penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian didasarkan pada filosofi positivisme, diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 109.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 114.

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵²

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil satu kelas yang dimana dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A sebagai kelas eksperimen dan kelompok B sebagai kelas kontrol. Perlakuan dalam penyajian materi pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking stick* dan pada kelas kontrol penyampaian materi pembelajaran menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Pada akhir pembelajaran kedua kelompok kelas tersebut akan diukur hasil belajar menggunakan tes, hal ini untuk melihat hasil belajar pada kedua kelompok kelas tersebut.

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan penelitian adalah *Non equivalent Control Group Desain*. *Non equivalent Control Group Desain* adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum

⁵¹ *Ibid.*, 8.

⁵² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 116.

dilakukan perlakuan diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵³ Tujuannya untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.⁵⁴ Berikut desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁ (<i>Talking Stick</i>)	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂ (<i>Konvensional</i>)	O ₂

Dimana:

X₁ : Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *talking stick*

X₂ : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

O₁ : Pemberian *pretest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking stick* dan pembelajaran konvensional.

O₂ : Pemberian *posttest* pada kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif *talking stick* dan pembelajaran konvensional.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)*, 79.

⁵⁴ Yunus Abidin, *Penelitian Pendidikan Dalam Gamintan Pendidikan Dasar* (Bandung: Rizqi, 2011), 29.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memberikan gambaran serta memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian eksperimental yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas V SDN 2 Wonokarto
- b. Bagilah kelompok subjek penelitian menjadi 2 kelompok pada kelas V yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A untuk kelas kontrol dan Kelompok B untuk kelas eksperimen.
- c. Pengujian instrumen pada subjek tes yaitu kelas V di SDN 2 Wonokarto.
- d. Menganalisis data hasil uji coba untuk menguji apakah instrumen tersebut valid dan reliabel, yang akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* di SDN 2 Wonokarto.
- e. Pemberian *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas V SDN 2 Wonokarto.
- f. Menganalisis hasil *pre test* yang dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.
- g. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *talking stick* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

- h. Melaksanakan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk siswa kelas V SDN 2 Wonokarto.
- i. Analisis data hasil test dengan menghitung selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing kelompok.
- j. Pemberian kesan hasil perhitungan data.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada properti yang ditentukan dan diamati. Definisi operasional variabel ini adalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif *talking stick* adalah model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapat, dengan bantuan tongkat siswa yang memegang tongkat dituntut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah siswa mempelajari materi, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.⁵⁵

Model pembelajaran *talking stick* terdapat langkah-langkah pelaksanaannya, yaitu:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu.
- b. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- c. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- d. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

⁵⁵ *Ibid.*, 14.

- e. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- f. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaannya.
- g. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- h. Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- i. Setelah semuanya mendapat giliran, Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi/penilaian. Selanjutnya menutup pelajaran.⁵⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar bisa dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Penilaian hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan.⁵⁷

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang diamati oleh peneliti dalam suatu penelitian yang dilakukan.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah

⁵⁶ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2015), 83.

⁴¹ Sumarna Suprapnata, *Panduan Penulis Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2014* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 1.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 173.

seluruh siswa kelas V SDN 2 Wonokarto Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 27 siswa. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A berjumlah 14 orang dan kelompok B berjumlah 13 orang.

Tabel 3.2
Data jumlah peserta didik kelas V SDN 2 Wonokarto

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A (<i>Kontrol</i>)	7	7	14
2.	B (<i>Eksperimen</i>)	5	8	13
Jumlah		12	15	27

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Wonokarto

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian.⁵⁹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok A sebagai kelompok kontrol dan kelompok B sebagai kelompok eksperimen.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁰

Jenis teknik *non-probability sampling* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. *Sampling jenuh* adalah teknik

⁵⁹ *Ibid.*, 80.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)*, 81.

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari populasi 27 peserta didik dari kelas V, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel dengan kelompok A yang berjumlah 14 orang sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *talking stick* pada pelajaran Matematika dan kelompok B berjumlah 13 orang sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data numerik yang berupa hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa pada pelajaran matematika. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapatkan materi (*pretest*) dan pada akhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi (*posttest*). Penelitian ini menggunakan metode tes tertulis berupa uraian.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung di kelas V SDN 2 Wonokarto. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 2 Wonokarto.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa dari nilai ulangan harian. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa data siswa, guru, sarana dan prasarana serta data lainnya pada saat penelitian berlangsung.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁶¹ Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen penelitian ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen ini disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Kisi-kisi adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁶²

1. Tes

Instrumen untuk tes berupa soal uraian. Adapun tabel kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 102.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 138.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen tes *pretest* dan *posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	3.5.1 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	5			√	20
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	2		√		20
		3		√		20
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok)	4	√			20
4.6 Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana	1	√			20
JUMALH		5				100

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Susah

Setelah perangkat tes uraian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap perangkat tes uraian tersebut. Uji coba ini dilakukan sebelum dilaksanakan pada penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba adalah untuk melihat validitas dan reliabilitas perangkat tes yang digunakan dalam penelitian.

a. Validitas tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁶³ Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Sebuah butir soal memiliki validitas tinggi jika skor butir memiliki kesejajaran dengan skor total artinya memiliki korelasi yang baik.⁶⁴ Untuk menentukan koefisien digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:⁶⁵

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk menerima apakah butir tes yang dicari tersebut valid atau invalid, maka harga yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan harga kritik yang terdapat dalam tabel statistik *Product Moment* dengan d.b = N-1 pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- a) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir tes essay tersebut valid.

⁶³ *Ibid.*, 211.

⁶⁴ *Ibid.*, 76.

⁶⁵ Riduwan, *Belajar Mudah (Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

b) Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka butir tes essay tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas atau keajegan suatu tes merupakan keterandalan evaluasi berhubungan dengan masalah kepercayaan, bahwa suatu instrumen evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat. Keterandalan dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan keajegan (konsistensi) hasil evaluasi yang diperoleh dari suatu instrumen evaluasi.⁶⁶ Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus Alpha dengan rumus:⁶⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Interpretasi besarnya koefisien reabilitas dengan menggunakan kriteria dari Arikunto (2002) yaitu:

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun tabel lembar observasi sebagai berikut:

⁶⁶ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 160.

1) Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Aspek	Indikator	
Kegiatan awal	a	Guru melakukan apersepsi
	b	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	a	Guru menyiapkan tongkat
	b	Guru menjelaskan materi
	c	Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi
	d	Guru meminta siswa menutup buku
	e	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
	f	Guru memberikan tongkat pada siswa
	g	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
	h	Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan
Kegiatan Akhir	a	Melakukan refleksi pembelajaran
	b	Memberi soal evaluasi pada siswa

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:⁶⁸

Skor maksimal = 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

50-60 = kurang

Selanjutnya presentase dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor Nilai} = (X = \sum x : n)$$

2) Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Aspek	Indikator
Kegiatan awal	a. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru
	b. Siswa membaca buku paketnya masing-masing
	c. Siswa menutup buku dan memulai permainan talking stick
	d. Siswa mendengarkan tentang tata cara permainan
	f. Siswa memindahkan tongkat secara estafet sambil

⁶⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 43.

	bernyanyi
	g. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	h. Siswa menarik kesimpulan dari pembelajarn yang telah dilakukan
Kegiatan Akhir	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran
	b. Siswa mengerjakan soal evaluasi

Kriteria penskoran sebagai berikut:⁶⁹

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = Sangat tidak baik | 4 = Baik |
| 2 = Tidak baik | 5 = Sangat baik |
| 3 = Kurang baik | |

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:⁷⁰

Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah

N = Jumlah Siswa

Kriteria Persentase:

- | | |
|------------------|---------------|
| 90% ke atas | = Sangat baik |
| 80% - 89% | = Baik |
| 65% - 79 % | = Cukup |
| 55% - 64% | = Kurang |
| Kurang dari 55 % | = Gagal |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Tabel 3.7
Kisi-kisi daftar dokumentasi

No	Dokumentasi yang dibutuhkan	Keterangan	
		YA	TIDAK
1.	Sejarah, Visi dan Misi Sekolah		
2.	Data guru		
3.	Data peserta didik		
4.	Sarana dan prasarana sekolah		

⁶⁹ Ibid., 43.

⁷⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 69.

5.	Data hasil Belajar peserta didik		
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
7.	Foto-foto kegiatan penelitian		
8.	Denah lokasi sekolah		

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis. Pada penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan analisis data *inferensial*. Analisis data inferensial adalah analisis data untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum tindakan (*pretest*) dan hasil belajar sesudah tindakan (*posttest*).⁷¹

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:⁷²

- 1) Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.

- 3) Menghitung proporsi $F(z_i)$ yaitu:

⁷¹ Dkk Sri Danova, "Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V" 7 No 1 (2019): 55–62.

⁷² Muhammad Fadhli Rusydi Ananda, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 159-164.

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ kemudian harga mutlaknya
- 5) Bandingkan L_o dan L_{tabel} , ambilah harga paling besar disebut L_o dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:
 - c) Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal.
 - d) Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji fisher dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷³

- 1) Menentukan taraf signifikan, misalnya $\alpha - 0,05$ untuk menguji hipotesis:

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen)

Kriteria pengujian

⁷³ Ibid., 175-181.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- 3) Menentukan nilai F_{hitung} yaitu:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-i dan dk pembilang = n1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data hasil penelitian diketahui data berdistribusi normal, dan mempunyai varians yang homogen, maka pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus:⁷⁴

⁷⁴ Ibid., 281.

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M_1 = Mean kelompok eksperimen

M_2 = Mean kelompok kontrol

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standard error perbedaan antara M_1 dan M_2

Membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

4. Deskripsi Lokasi Penelitian

f. Sejarah berdirinya SDN 2 Wonokarto

SDN 2 Wonokarto mulai didirikan pada tanggal 22 Desember 1988 dengan luas tanah $55\text{m} \times 50\text{m} = 2750\text{m}^2$. Pada awal berdirinya SDN 2 Wonokarto ini dipimpin oleh Kepala Sekolah pertama kali yang bernama Bapak Istifar Widjaja. Berdirinya SDN 2 Wonokarto atas keputusan bersama antara pemilik tanah beserta tua-tua kampung dan pemilik tanah yang berbatasan dengan tanah saudara Martono serta yang diketahui oleh Kepala Desa/Kelurahan Wonokarto dan tokoh masyarakat karena pada saat itu disekitar Desa Wonokarto sudah banyak anak-anak usia sekolah SD yang kebingungan untuk sekolah. Sejak berdirinya tahun 1988 hingga sekarang SDN 2 Wonokarto ini mengalami banyak sekali perkembangan, baik perkembangan dibidang status maupun yang lain. Pada awalnya status SD ini adalah terdaftar, kepala sekolah dan dewan guru terus berupaya untuk mendapatkan akreditasi yang layak dan pada saat ini akreditasi SD tersebut adalah Terakreditasi B.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SDN 2 Wonokarto pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.⁷⁵

g. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Wonokarto

Berdasarkan dokumentasi profil SDN 2 Wonokarto yang penulis dapat di kantor SDN 2 Wonokarto mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Menyiapkan sumber daya manusia yang taqwa, cerdas, terampil serta bersih, jujur, rajin, ulet, hemat.

b) Misi

- 1) Pembiasaan 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan Santun)
- 2) Pembelajaran yang berkualitas
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.

c) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

⁷⁵ Sumber: Dokumentasi SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2021/2022, n.d.

h. Data Guru dan Peserta Didik SDN 2 Wonokarto

Tabel 4.1
Data Guru SDN 2 Wonokarto

No.	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar Kelas / Mapel	Pendidikan
1	Siti Aminah, S.Pd.	Kepala Sekolah	Managerial	S1
2	Untung Suranto	Ketua Komite Sekolah	-	-
3	Siti Romlah, S.Pd	Guru Madya	Guru Kelas I	S1
4	Kasinem, S.Pd.SD	Guru Madya	Guru Kelas II	D-II
5	Dwi Retno Pawarti, A.Ma.Pd	Guru Pembina	Guru Kelas III	D2
6	Cici Lutvi Astuti, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas IV	S1
7	Triyono, S.Pd	Guru Madya	Guru Kelas V	S1
8	Aprilia Rintasih, S.Pd	Guru Madya	Guru Kelas VI	S1
9	Arizatu Soleha, S.Pd.I	Guru Madya	Guru Mapel PAI	S1
10	Agustinus Martoyo, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel PJOK	S1
11	Mega Utami, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel Mulok Bahasa Lampung	S1
12	Yosef Arimatea Ph.	Guru Honor	Operator	SMA

Sumber: Profil SDN 2 Wonokarto

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 2 Wonokarto

No	Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	13	16	29
2	II	15	14	29
3	III	11	19	29
4	IV	16	10	26
5	V	12	15	27
6	VI	13	19	32
Jumlah Total		80	92	172

Sumber: Profil SDN 2 Wonokarto

i. Sarana dan Prasarana SDN 2 Wonokarto

Sarana dan prasarana di SDN 2 Wonokarto sudah cukup memadai untuk ukuran SD Negeri di desa Wonokarto ini, baik itu dalam hal kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga, alat-alat peraga dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁷⁶

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Wonokarto

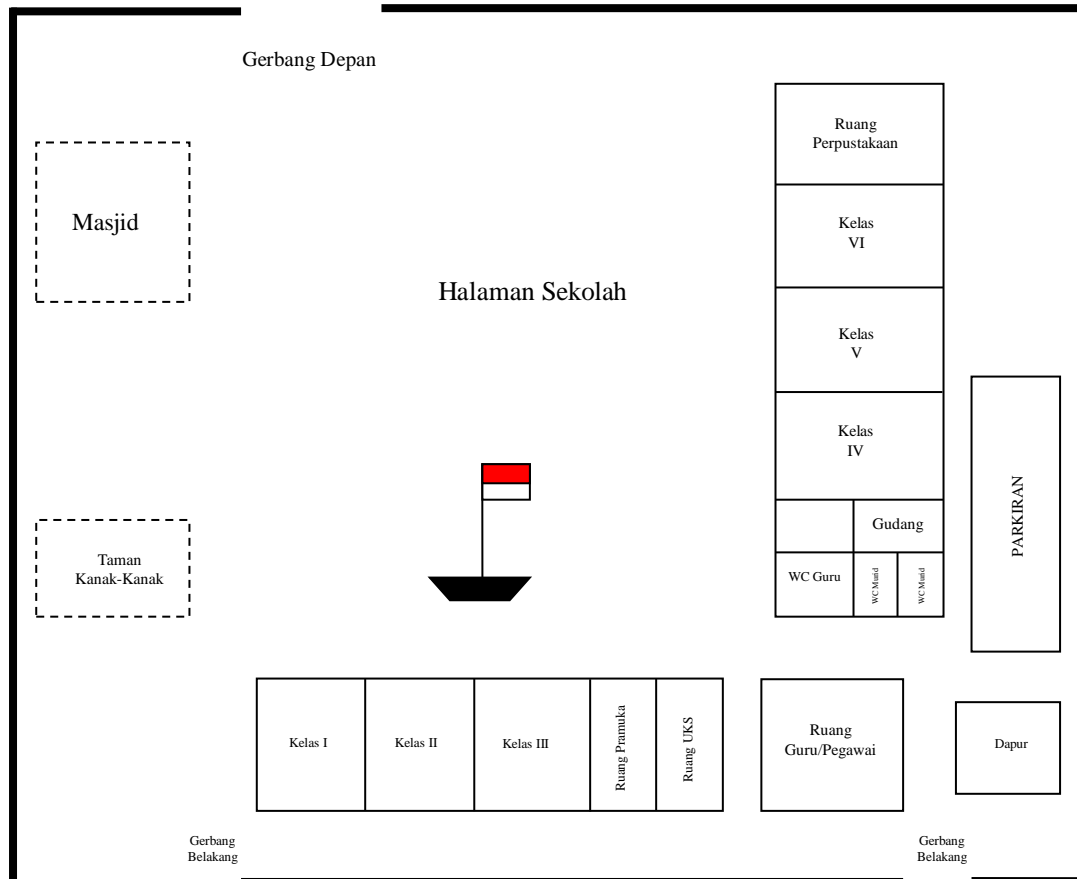
No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	6 lokal	Baik
2.	Ruang UKS	1 lokal	Baik
	Kantor/Ruang Kepsek/Guru/TU	1 lokal	Baik
4.	Meja /Bangku Murid	280 stel	Baik
5.	Lemari	11 buah	Baik
6.	Meja Guru	15 buah	Baik
7.	Papan Tulis	9 buah	Baik
8.	Papan Absen	2 buah	Baik
9.	Papan Statistik Sekolah	3 buah	Baik
10.	Papan DUK	2 buah	Baik
11.	Papan Keadaan Pegawai	1 buah	Baik
12.	Papan Pengumuman Kegiatan	1 buah	Baik
13.	Wc Guru	1 buah	Baik
14.	Wc Siswa	2 buah	Baik
15.	Kursi Tamu	1 stel	Baik
16.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
17.	Alat-alat UKS	Ada	Baik
18.	Alat-alat Peraga	Ada	Baik
19.	Kantin Sekolah	Ada	Baik
20.	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik
21.	Gudang	Ada	Baik

Sumber: Profil SDN 2 Wonokarto

⁷⁶ *Sumber: Dokumentasi SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2021/2022.*

j. Denah Lokasi SDN 2 Wonokarto

Gambar 4.1
Denah Lokasi SDN 2 Wonokarto
Tahun Pelajaran 2021/2022



5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Wonokarto. Data hasil belajar diperoleh dari hasil pretest dan postes yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

c. **Data Hasil Belajar Matematika**

3) **Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

d) **Data *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Berikut ini data hasil nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.4
Data *Pretest* Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Kelompok	Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Eksperimen	50,77	20	70
Kontrol	45	20	65

Berdasarkan tabel data hasil belajar *pretes* kelompok eksperimen tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata adalah 50,77 dengan nilai minimum 20 serta nilai maksimum 70 sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 45 dengan nilai minimum 20 dan serta nilai maksimum 65.

e) **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen

Kelompok	Rata-rata	Simpangan Baku	L_o	L_{tabel}
Eksperimen	50,77	15,66	0,13952	0,242
Kontrol	45	8,56	0,21249	0,234

Berdasarkan tabel data uji normalitas kelompok eksperimen tersebut dapat dilihat bahwa harga $L_0 = 0,13952$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 13 - 1 = 12$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,242$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tabel data uji normalitas kelompok kontrol tersebut dapat dilihat bahwa harga $L_0 = 0,21249$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 14 - 1 = 13$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,234$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

f) **Hasil Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji fisher dengan hasil data sebagai berikut.

Tabel 4.6
Data Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

Kelompok	Rata-rata	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	50,77	245,20	1,035	2,66
Kontrol	45	253,85		

Berdasarkan tabel uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut dapat dilihat harga $F_{hitung} = 1,035$ sedangkan $F_{tabel} = 2,66$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua data memiliki varians yang homogen.

4) Hasil *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

d) Data *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Berikut ini data hasil nilai *postest* kelompok eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.7
Data Hasil *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Eksperimen	80	60	100
Kontrol	52,86	20	85

Berdasarkan tabel data hasil belajar *postest* kelompok eksperimen tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata adalah 80 dengan nilai minimum 60 serta nilai maksimum 100 sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 52,86 dengan nilai minimum 20 dan serta nilai maksimum 85.

e) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Rata-rata	Simpangan Baku	L_o	L_{tabel}
Eksperimen	79,61	13,37	0,2257	0,242
Kontrol	52,88	20,91	0,2291	0,234

Berdasarkan tabel data uji normalitas kelompok eksperimen tersebut dapat dilihat bahwa harga $L_0 = 0,2257$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 13 - 1 = 12$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,242$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan tabel data uji normalitas kelompok kontrol tersebut dapat dilihat bahwa harga $L_0 = 0,2291$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 14 - 1 = 13$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,234$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

f) **Hasil Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji fisher dengan hasil data sebagai berikut.

Tabel 4.9
Data Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Kelompok	Rata-rata	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	80	208,33	2,1	2,66
Kontrol	52,86	437,36		

Berdasarkan tabel uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut dapat dilihat harga $F_{hitung} = 2,1$ sedangkan $F_{tabel} = 2,66$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua data memiliki varians yang homogen.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick*

Sebelum tes uraian diberikan kepada siswa, peneliti menguji validitas dan interpretasi koefisien reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel hasil validitas dan reabilitas tes

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Butir	S_i	S_i^2	ΣS_i^2	r_{11}
1	0,48	0,374	Valid	1	0,94	0,89	5,07	0,6136
2	0,89	0,374	Valid	2	1,08	1,16		
3	0,75	0,374	Valid	3	0,96	0,92		
4	0,48	0,374	Valid	4	0,94	0,89		
5	0,75	0,374	Valid	5	1,1	1,21		
				Skor Total	7,54	12,34		

Berdasarkan tabel diatas hasil validitas yang dilakukan diperoleh bahwa 5 butir soal uraian dinyatakan valid. Sedangkan tabel hasil perhitungan reabilitas tersebut koefisien reabilitas sebesar 0,6136 sehingga termasuk interpretasi tinggi yang berarti instrumen tersebut reliabel dan soal tersebut dapat dijadikan soal tes matematika.

1) Pertemuan ke 1

Sebelum pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa pretest. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 April 2022 dilakukan selama 2 x 35 menit. Dalam pertemuan

pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (pretes).

a) Kegiatan Awal

1. Guru memulai dengan salam, berdoa dan dilanjutkan absensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Peserta didik mengamati bentuk balok dan kubus
2. Peserta didik dapat memahami peta konsep tentang volume bangun ruang dengan benar.
3. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai volume kubus dan balok.
4. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang penjelasan dari guru.

Elaborasi

1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode *talking stick*.
3. Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain dengan di iringi

nyanyian dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan.

4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar peserta didik mendapat pertanyaan.

Konfirmasi

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan Penutup

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan Ke II

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 April 2022 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan yaitu “jaring-jaring kubus dan balok” dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

a) Kegiatan Awal

1. Guru Membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan dilanjutkan absensi.
2. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Peserta didik mengamati bentuk balok dan kubus
2. Peserta didik dapat memahami peta konsep tentang volume bangun ruang dengan benar.
 - Bagaimana bentuk jaring-jaring kubus?
 - Bagaimana bentuk jaring-jaring balok?
3. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai jaring-jaring kubus dan balok.
4. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang penjelasan dari guru.

Elaborasi

1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode *talking stick*.
3. Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain dengan di iringi

nyanyian dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan.

4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar peserta didik mendapat pertanyaan.

Konfirmasi

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan Penutup

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

3) Hasil Observasi Guru dan Siswa

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

- a) Hasil lembar observasi kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan 2 kali kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang

menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Kegiatan Guru Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Aspek	Indikator		Skor Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
Kegiatan awal	a	Guru melakukan apersepsi	75	77	76	Baik
	b	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	77	78	77,5	Baik
Kegiatan inti	a	Guru menyiapkan tongkat	77	78	77,5	Baik
	b	Guru menjelaskan materi	80	80	80	Baik
	c	Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi	77	80	78,5	Baik
	d	Guru meminta siswa menutup buku	76	77	76,5	Baik
	e	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	80	80	Baik
	f	Guru memberikan tongkat pada siswa	78	80	79	Baik
	g	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	80	80	80	Baik
	h	Guru menarik kesimpulan dari pembelajarn yang telah dilakukan	80	80	80	Baik
Kegiatan Akhir	a	Melakukan refleksi pembelajaran	76	79	77,5	Baik
	b	Memberi soal evaluasi pada siswa	77	79	78	Baik
Jumlah			933	948	940,5	
Skor Nilai			77,8	79	78,4	Baik

Berdasarkan skor hasil observasi dari pertemuan pertama adalah 77,8 dan pada pertemuan kedua adalah 79, sehingga memperoleh rata-rata 78,4. Dengan demikian, aktivitas guru dengan melaksanakan pembelajaran ini memiliki kriteria baik.

- b) Hasil lembar observasi kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang bekerjasama dengan guru kelas V SDN 2 Wonokarto. Hasil pengamatan observasi sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dengan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Aspek	Indikator		Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
Kegiatan awal	a.	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	58%	68%	63%	Kurang
Kegiatan inti	a.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	55%	60%	57,50%	Kurang
	b.	Siswa membaca buku paketnya masing-masing	53%	63%	58%	Kurang
	c.	Siswa menutup buku dan memulai permainan talking stick	57%	63%	60%	Kurang
	d.	Siswa mendengarkan tentang tata cara permainan	55%	64%	59,50%	Kurang
	e.	Siswa memindahkan tongkat secara estafet sambil bernyanyi	69%	69%	69%	Cukup

	f.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	48%	64%	56%	Kurang
	g.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajarn yang telah dilakukan	62%	64%	63%	Kurang
Kegiatan Akhir	a.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran	67%	70%	68,50%	Cukup
	b.	Siswa mengerjakan soal evaluasi	68%	70%	69%	Cukup
Jumlah			70%	89%	80%	Baik

Berdasarkan persentase hasil observasi aktivitas siswa dari pertemuan pertama adalah 70% dan pada pertemuan kedua adalah 89%, sehingga memperoleh rata-rata 80%. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran ini memiliki kriteria baik.

6. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika kelas V di SDN 2 Wonokarto. Dalam pengujian ini dilakukan tes kelas eksperimen dan kontrol, dimana sebelumnya sudah dilakukan pretes dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah kedua kelas mempunyai kemampuan sama.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan hasil data postes sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil uji hipotesis data *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	rata-rata	SD	SEm	SEm ²	SE _{m1-m2}	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	80	0,055	0,016	0,00026	3,7	7,33	2,66
Kontrol	52,86	13,36	3,7	13,69			

Berdasarkan dari data diatas maka diperoleh $t_{hitung} = 7,33$ dan $t_{tabel} = 2,66$. Dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,33 > 2,66$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika kelas V di SDN 2 Wonokarto.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika pada siswa kelas V SDN 2 Wonokarto. Berdasarkan hasil analisis dengan *product moment* menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Wonokarto. Hal ini ditunjukkan dari besarnya $r_{hitung} = 0,48 > r_{tabel} = 0,374$, sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Wonokarto.

Peningkatan hasil belajar ini dipengaruhi oleh adanya penggunaan tongkat dalam model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Hal ini diperkuat dengan pendapat

Shoimin Aris yaitu model pembelajaran *talking stick* dapat melatih peserta didik untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapat dengan bantuan tongkat sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.⁷⁷ Hal yang sama juga dibuktikan dari hasil penelitian Winda Noviasari Tahun 2017 dengan judul Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SDN Bumi Rahayu Tahun 2017/2018 menyebutkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Bumi Rahayu.⁷⁸

Selanjutnya, dari hasil pengamatan selama proses penelitian menunjukkan bahwa adanya kerjasama antar kelompok selama penggunaan model pembelajaran *talking stick* diperkuat dengan pendapat Sugiyanto yaitu model pembelajaran *talking stick* ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah meningkatkan kepekaan dan berkembangnya nilai-nilai sosial serta meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial dan agama.⁷⁹

Dengan demikian model pembelajaran *talking stick* ini mampu membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan lebih aktif serta hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

⁷⁷ Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 198.

⁷⁸ Winda Noviasari, "Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SDN Bumi Rahayu Tahun 2017/2018," 2018.

⁷⁹ Huda, *Cooperative Learning*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika di SDN 2 Wonokarto. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh t_{tabel} 2,66 dan $t_{hitung} = 7,33$. Dengan demikian diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,33 > 2,66$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika lebih efektif dan lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi matematika.

2. Untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat l hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- . *Penelitian Pendidikan Dalam Gamintan Pendidikan Dasar*. Bandung: Rizqi, 2011.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Amir, Almira. “Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif.” *Foruta Paedagogik* VI, no. 01 (2014): 72–89.
- Amri, Sofian. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2016.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Andi Ardhila Wahyudi, Hamdana Hadaming. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3 No.1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Aris, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Diah Sunarsih dan Novi Yulianti. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Fadhila, Nadia Nur. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick

- Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019,” 2019.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- . *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Kosasih, Nandang. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muniarti, Rina. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat.” *Universitas Lampung 2017*, 2017.
file:///E:/Users/acer/Download/Skripsi.pdf.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Noviasari, Winda. “Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SDN Bumi Rahayu Tahun 2017/2018,” 2018.
- Patrys Idaleta Tefa, Vera Rosalina Bulu dan Yulsy Marselina Nitte. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking STICK Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas III SDI Bakunase 1 Kupang.” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 13–28.
- Purnomosidi, dkk. *Senang Belajar Matematika Kelas V SD/MI*. Malang: Kemendikbud, 2018.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Puspitawangi, Kadek Rai, I Made Citra Wibawa, and Ketut Pudjawan. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.” *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4 No.1, no. 1 (2016).

- Riduwan. *Belajar Mudah (Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. IV. Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Salwa, Agin Fifi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Metro Barat.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Sani, Imas Kurniasih & Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sri Danova, Dkk. “Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V” 7 No 1 (2019): 55–62.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumantoro, and dkk. *Silabus Sains, Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Sumarna Suprapnata. *Panduan Penulis Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2014*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Sumber: *Dokumentasi SDN 2 Wonokarto Tahun Pelajaran 2021/2022*, n.d.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

- . *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susriyati, Dwi, and Siti Yurida. “Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter.” *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 280–88.
- Tambunan, Dina Apriyani. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tebung.” *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan*, 2018.
- Thobroni. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Yola Kurnia Permata Sari. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019.” *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan*, 2019, 1–134.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Aisyah Kirana Putri	70	1	Andika Galih Saputra	20
2	Aziz Nugroho	55	2	Ahmad Muzaki	60
3	Chika Aulya	40	3	Ferlita Frida Pratama	60
4	Dafa Nur Fatma	60	4	Intan Fadila Kusuma D.	65
5	Gabriella Nesya E.	60	5	Irfan Adnan Saputra	40
6	Leady Aulia Qintara	65	6	Kevin Alvian Susilo	60
7	Mastiya Safitri	70	7	Khaisar Muhammad R.	20
8	Muhammad Farid A.	40	8	Naysila Dewi Antika	50
9	Muhammad Ghani	50	9	Putri Fauziyah	45
10	Nadia Anjani Saputri	60	10	Refando Juniare P.	40
11	Revia Adella V.	30	11	Riantika Dinda Arum	50
12	Ridwan Zulfiansyah	40	12	Siti Aisyah Rini	40
13	Seva Riana Palevin	20	13	Tiara Rahmawati	20
			14	Trimulyono	60

Lampiran 2 Hasil Belajar *Prestest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	X_a	X_b	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
1	70	20	-19,23	25	369,7929	625
2	55	60	-4,23	-15	17,8929	225
3	40	60	10,77	-15	115,9929	225
4	60	65	-9,23	-20	85,1929	400
5	60	40	-9,23	5	85,1929	25
6	65	60	-14,23	-15	202,4929	225
7	70	20	-19,23	25	369,7929	625
8	40	50	10,77	-5	115,9929	25
9	50	45	0,77	0	0,5929	0
10	60	40	-9,23	5	85,1929	25
11	30	50	20,77	-5	431,3929	25
12	40	40	10,77	5	115,9929	25
13	20	20	30,77	25	946,7929	625
14	-	60	-	-15		225
Nilai Min	20	20				
Nilai max	70	65				
	660	630				
Rata-Rata	50,77	45				

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Xi	fi	Fk	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	20	1	1	-1,96	0,025	0,076923	0,05192
2	30	1	2	-1,33	0,0918	0,153846	0,06205
3	40	3	5	-0,69	0,2451	0,384615	0,13952
4	50	1	6	-0,05	0,4801	0,461538	0,018562
5	55	1	7	0,27	0,6064	0,538462	0,067938
6	60	3	10	0,59	0,7224	0,769231	0,04683
7	65	1	11	0,91	0,8186	0,846154	0,02755
8	70	2	1	1,23	0,8907	1,00	0,1093

Σ 13

Rata-rata	50,77
Simpangan Baku	15,66
L _o	0,13952
L _{tabel}	0,242

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Kontrol

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	20	3	3	-2,92056	0,0018	0,214286	0,21249
2	40	3	6	-0,58411	0,281	0,428571	0,14757
3	45	1	7	0	0	0,5	0,5
4	50	2	9	0,584112	0,5219	0,642857	0,12096
5	60	4	13	1,752336	0,9599	0,928571	0,031329
6	65	1	14	2,336449	0,9904	1,00	0,0096

Σ 14

Rata-rata	45
Simpangan Baku	8,56
L _o	0,21249
L _{tabel}	0,234

Lampiran 5 Uji Homogenitas *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
No	Xi	Xi-Xa	(Xi-Xa) ²	No	Xi	Xi-Xa	(Xi-Xb) ²
1	70	19,23	369,82	1	20	-25	625
2	55	4,23	17,90	2	60	15	225
3	40	-10,77	115,98	3	60	15	225
4	60	9,23	85,21	4	65	20	400
5	60	9,23	85,21	5	40	-5	25
6	65	14,23	202,51	6	60	15	225
7	70	19,23	369,82	7	20	-25	625
8	40	-10,77	115,99	8	50	5	25
9	50	-0,77	0,59	9	45	0	0
10	60	9,23	85,19	10	40	-5	25
11	30	-20,77	431,39	11	50	5	25
12	40	-10,77	115,99	12	40	-5	25
13	20	-30,77	946,79	13	20	-25	625
Jumlah	660		2942,41	14	60	15	225
Xa	50,77			Jumlah	630		3300
Varian	245,20			Xa	45		
				Varian	253,85		
F_{hitung}	1,035						
F_{tabel}	2,66						

Lampiran 6 Data Hasil *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Aisyah Kirana Putri	100	1	Andika Galih Saputra	40
2	Aziz Nugroho	65	2	Ahmad Muzaki	80
3	Chika Aulya	60	3	Ferlita Frida Pratama	65
4	Dafa Nur Fatma	70	4	Intan Fadila Kusuma D.	85
5	Gabriella Nesya E.	100	5	Irfan Adnan Saputra	40
6	Leady Aulia Qintara	95	6	Kevin Alvian Susilo	70
7	Mastiya Safitri	100	7	Khaisar Muhammad R.	20
8	Muhammad Farid A.	75	8	Naysila Dewi Antika	75
9	Muhammad Ghani	70	9	Putri Fauziyah	30
10	Nadia Anjani Saputri	80	10	Refando Juniare P.	65
11	Revilia Adella V.	70	11	Riantika Dinda Arum	40
12	Ridwan Zulfiansyah	85	12	Siti Aisyah Rini	30
13	Seva Riana Palevin	70	13	Tiara Rahmawati	40
			14	Trimulyono	60

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas *Postest* Kelompok Kontrol

NO	Xi	Fi	Fk	xi.fi	(xi-X) ²	fi(xi.X) ²	Zi	Fzi	S(zi)	Fzi-Szi
1	20	1	1	20	1079,59	1079,59	-1,57	0,0582	0,07	0,01323
2	30	2	3	60	522,45	1044,9	-1,09	0,1379	0,21	0,07639
3	40	4	7	160	165,31	661,23	-0,62	0,2709	0,5	0,2291
4	60	1	8	60	51,02	51,02	0,34	0,6331	0,57	0,061671
5	65	2	10	130	147,45	294,9	0,58	0,719	0,71	0,004714
6	70	1	11	70	293,88	293,88	0,82	0,7939	0,79	0,008186
7	75	1	12	75	490,37	490,31	1,06	0,8554	0,86	0,00174
8	80	1	13	80	736,74	736,74	1,30	0,9032	0,93	0,02537
9	85	1	14	85	1033,16	1033,16	1,54	0,9382	1	0,0618
		14		740		5685,71				
rata-rata	52,86									
S	20,91									
Lo	0,2291									
Lt	0,234									

Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas *Postest*

NO	Nilai Eksperimen	Xi - X	(Xi-X) ²	NO	Nilai Kontrol	Xi - X	(Xi-X) ²
1	100	20	400	1	40	-12,86	165,38
2	65	-15	225	2	80	27,14	736,58
3	60	-20	400	3	65	12,14	147,38
4	70	-10	100	4	85	32,14	1032,98
5	100	20	400	5	40	-12,86	165,38
6	95	15	225	6	70	17,14	293,78
7	100	20	400	7	20	-32,86	1079,78
8	75	-5	25	8	75	22,14	490,18
9	70	-10	100	9	30	-22,86	522,58
10	80	0	0	10	65	12,14	147,38
11	70	-10	100	11	40	-12,86	165,38
12	85	5	25	12	30	-22,86	522,58
13	70	-10	100	13	40	-12,86	165,38
Jumlah	1040		2500	14	60	7,14	50,98
Rata-rata	80			Jumlah	740		5685,71
Varians	208,33			Rata-rata	52,86		
				Varians	437,36		
F _{hitung}	2,099341						
F _{tabel}	2,66						

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis menggunakan uji-t

DATA <i>POSTEST</i> KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK						
NO	Nilai Eksperimen	Nilai Kontrol	x_i	x_2	x_i^2	x_2^2
1	100	40	20	-12,86	400	165,31
2	65	80	-15	27,14	225	736,58
3	60	65	-20	12,14	400	147,38
4	70	85	-10	32,14	100	1032,98
5	100	40	20	-12,86	400	165,38
6	95	70	15	17,14	225	293,78
7	100	20	20	-32,86	400	1079,78
8	75	75	-5	22,14	25	490,18
9	70	30	-10	-22,86	100	522,58
10	80	65	0	12,14	0	147,38
11	70	40	-10	-12,86	100	165,38
12	85	30	5	-22,86	25	522,58
13	70	40	-10	-12,86	100	165,38
14	-	60	-	7,14	-	50,98
Jumlah	1040	740	0	-0,04	2500	5685,64
Nilai Min	60	20				
Nilai Max	100	85				
Rata-rata	80	52,86				
SD1	0,055					
SD2	13,36					
SEm1	0,016					
SEm2	3,7					
SEm1 ²	0,000256					
SEm1 ²	13,69					
SEm1-m2	3,7					
t-hitung	7,33					
t-tabel	2,660177					

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Tes

No	Nama	Butir Soal/Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	4	2	3	4	1	14
2	Aisyah Kirana Putri	4	4	4	4	4	20
3	Andika Galeh Saputra	1	1	1	1	1	5
4	Azis Nugroho	4	2	3	4	1	14
5	Chika Aulya	4	2	3	4	1	14
6	Dafa Nur Fatma	4	2	3	4	2	15
7	Ferlita Freda Pratama	4	2	3	4	2	15
8	Gabriella Nesya Evangelista	4	4	4	4	4	20
9	Intan Fadila Kusuma Dewi	4	4	4	4	3	19
10	Irfan Adnan Saputra	4	2	3	4	1	14
11	Kevin Alvian Susilo	4	2	3	4	1	14
12	Khaisar Muhammad Rizky	4	2	3	4	1	14
13	Leady Aulia Qurotaa'yun	4	4	4	4	4	20
14	Mastiya Safitri	4	4	4	4	4	20
15	Muhamad Ghani	4	2	3	4	1	14
16	Muhammad Farid Aviansyah	4	2	2	4	2	14
17	Nadia Anjani Saputri	0	2	3	0	2	7
18	Naysila Dwi Antika	4	1	3	4	1	13
19	Putri Fauziah	4	1	2	4	2	13
20	Refando Juniare Pratama	4	0	2	4	2	12
21	Revilia Adella Varista	4	2	1	4	2	13
22	Riantika Dinda Arum	4	1	1	4	3	13
23	Ridwan Zulfiansah	4	1	1	4	2	12
24	Seva Liana Paivelin	4	2	2	4	2	14
25	Siti Aisyah Rini	4	3	3	4	3	17
26	Tiara Rahmawati	4	2	2	4	4	16
27	Trimulyono	4	3	2	4	2	15
	r_{hitung}	0,48	0,89	0,75	0,48	0,75	
	r_{tabel}	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 13 Hasil Uji Instrumen Reabilitas Tes

No	Nama	Butir Soal/Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	4	2	3	4	1	14
2	Aisyah Kirana Putri	4	4	4	4	4	20
3	Andika Galeh Saputra	1	1	1	1	1	5
4	Azis Nugroho	4	2	3	4	1	14
5	Chika Aulya	4	2	3	4	1	14
6	Dafa Nur Fatma	4	2	3	4	2	15
7	Ferlita Freda Pratama	4	2	3	4	2	15
8	Gabriella Nesya Evangelista	4	4	4	4	4	20
9	Intan Fadila Kusuma Dewi	4	4	4	4	3	19
10	Irfan Adnan Saputra	4	2	3	4	1	14
11	Kevin Alvian Susilo	4	2	3	4	1	14
12	Khaisar Muhammad Rizky	4	2	3	4	1	14
13	Leady Aulia Qurotaa'yun	4	4	4	4	4	20
14	Mastiya Safitri	4	4	4	4	4	20
15	Muhamad Ghani	4	2	3	4	1	14
16	Muhammad Farid Aviansyah	4	2	2	4	2	14
17	Nadia Anjani Saputri	0	2	3	0	2	7
18	Naysila Dwi Antika	4	1	3	4	1	13
19	Putri Fauziah	4	1	2	4	2	13
20	Refando Juniare Pratama	4	0	2	4	2	12
21	Revilia Adella Varista	4	2	1	4	2	13
22	Riantika Dinda Arum	4	1	1	4	3	13
23	Ridwan Zulfiansah	4	1	1	4	2	12
24	Seva Liana Paivelin	4	2	2	4	2	14
25	Siti Aisyah Rini	4	3	3	4	3	17
26	Tiara Rahmawati	4	2	2	4	4	16
27	Trimulyono	4	3	2	4	2	15
Si		0,94	1,08	0,96	0,94	1,10	3,51
Si ²		0,89	1,16	0,92	0,89	1,21	12,34
$\sum S_i^2$		5,07					

Lampiran 14 Silabus

SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Satuan Pendidikan : SDN 2 WONOKARTO
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V (Lima)
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Program : 2021/2022

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Volume Bangun Ruang
 Alokasi Waktu : 28 jam pelajaran

Kemampuan Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Pengukuran Karakter	Penilaian	Sumber Ajar
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1. Memahami bangun ruang Kubus 3.5.2. Memahami volume bangun ruang balok 3.5.3. Memahami bilangan pangkat tiga 3.5.4. Memahami bilangan akar pangkat tiga 3.5.5. Memahami Operasi Bilangan Akar dan Pangkat 3.5.6. Memahami volume Volume Kubus 3.5.7. Memahami volume bangun ruang balok	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan pangkat tiga Bilangan pangkat tiga Bilangan akar pangkat tiga Operasi hitung bilangan pangkat dan akar Volume Bangun Ruang Kubus Volume Bangun Ruang Balok 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pangkat tiga dengan akar pangkat tiga Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Mengidentifikasi penggunaan bilangan akar pangkat tiga dan pangkat tiga dalam menghitung volume bangun 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Mampu menghitung pangkat tiga Mampu menghitung akar pangkat tiga Siswa mampu menghitung satuan volume kubus dan balok Siswa mampu menghitung volume kubus dan balok. Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> Praktek menyusun satuan volume Praktek menghitung volume kubus dan Balok 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika K.13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Media Ajar K.13 matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap)
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	<p>4.5.1. Menjelaskan bangun ruang kubus</p> <p>4.5.2. Menjelaskan tentang bangun ruang balok</p> <p>4.5.3. Menghitung bilangan pangkat tiga</p> <p>4.5.4. Menggunakan dan menghitung bilangan akar pangkat tiga</p> <p>4.5.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Operasi Bilangan Akar dan Pangkat</p> <p>4.5.6. Menghitung volume bangun kubus</p> <p>4.5.7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang balok</p>	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>Aspek Keterampilan</p> <p>Aspek Sikap</p>	<p>ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan pangkat tiga dan akar pangkat tiga. 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk bangun ruang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek membuat jaring-jaring beberapa bangun ruang <p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap kerjasama dan tanggung jawab

B. Jaring-Jaring Bangun Ruang
Alokasi Waktu : 14 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pembelajaran	Penilaian (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap)
3.6 Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	<p>3.6.1. Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang kubus</p> <p>3.6.2. Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang sederhana balok</p>	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>Aspek Keterampilan</p> <p>Aspek Sikap</p>	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek membuat jaring-jaring beberapa bangun ruang <p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap kerjasama dan tanggung jawab

Kompetensi Dasar	Materi	Materi Pembelajaran	Kemampuan yang Diukur	Penilaian	Materi Mata Pelajaran
4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana kubus 4.6.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana balok	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok 			matematika

Wonokarto, 15 Juli 2021
Guru Kelas 5


IRIYOSO, FPM
NIP. 19630602 200501 1 009

Menggetahui
Kepala Sekolah,

SITI MASNAH, S.Pd
NIP. 196303 198603 2 008

Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 2 Wonokarto
Kelas/Semester : V / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit
Pertemuan Ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	3.5.1	Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
4.5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	4.5.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami cara menentukan volume kubus dan balok.
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Volume kubus dan balok

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model Pembelajaran : *Talking Stick*
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, pengamatan, penugasan, dan diskusi kelompok

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. Kubus dan Balok

G. SUMBER BELAJAR

1. Purnomosidi, dkk (2018). *Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Purnomosidi, dkk (2018). *Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi: <ul style="list-style-type: none">✓ Membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan dilanjutkan absensi.✓ Memberikan apersepsi.✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.	10 Menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengamati bentuk balok dan kubus✓ Peserta didik dapat memahami peta konsep tentang volume bangun ruang dengan benar.<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana cara mencari volume kubus?- Mengapa rumus volume balok $p \times l \times t$?✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai volume kubus dan balok.✓ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang penjelasan dari guru. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.✓ Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode talking stick.✓ Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain dengan di iringi nyanyian dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan.✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar peserta didik mendapat pertanyaan. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.✓ Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan	50 Menit

	penguatan dan penyimpulan.	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. ✓ Guru bersama peserta memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ✓ Guru menginformasikan pembelajaran yang akan datang. ✓ Guru memberi nasehat untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari hari ini untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Guru juga mengingatkan untuk tetap menjaga kesehatan, mematuhi protokol kesehatan dan semangat belajar serta mempelajari materi untuk pembelajaran selanjutnya. ✓ Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10 Menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Berdoa		Toleransi		Syukur	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

2) Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur		Tanggung Jawab		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
4									

b. Penilaian Pengetahuan

1) Bentuk : Tes tertulis (Uraian)

Kompetensi Dasar		Indikator		No Soal	Bentuk Soal
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan	3.5.1	Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	1	Uraian

	volume				
4.5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	4.5.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	2,3	Uraian

Tes/Soal

1. Sebuah kubus memiliki panjang sisi 4 cm. Volume kubus tersebut adalah cm³
2. Sebuah kardus berbentuk balok mempunyai volume 20 kubus satuan memiliki lebar 2 kubus satuan dan tinggi 5 kubus satuan. Panjang balok tersebut adalah... kubus satuan
3. Sebuah bak mandi berbentuk kubus memiliki volume 216 cm³. Berapakah panjang rusuk kubus tersebut....

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Diketahui : $s = 4$ cm Ditanya : $V_{\text{Kubus...}}$? Jawab : $V_{\text{Kubus}} = s^3$ $= 4^3$ $= 64$ cm ³ Jadi, volume kubus tersebut adalah 64 cm ³	20
2.	Diketahui : Volume = 20 kubus satuan $l = 2$ kubus satuan $t = 5$ kubus satuan Ditanya : Panjang balok ? Jawab : $p = \frac{\text{volume}}{\text{lebar} \times \text{tinggi}}$ $= \frac{20}{2 \times 5}$ $= \frac{20}{10}$ $= 2$ Jadi, panjang balok tersebut adalah 2 kubus satuan.	40
3.	Diketahui : $V_{\text{kubus}} = 216$ cm ³ Ditanya : panjang rusuk kubus? Jawab : $V_{\text{kubus}} = s^3$ $216 = s^3$ $216 = \sqrt[3]{s}$ $s = \sqrt[3]{216}$ $s = 6$ cm Jadi, panjang rusuk kubus tersebut adalah 6 cm.	40
Jumlah Nilai		100

2) Rubik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor Nilai			
	4	3	2	1
1.	Jika menuliskan langkah kerja dan	Jika menuliskan hanya jawaban	Jika menuliskan	Langkah kerja atau

	jawaban akhir dengan benar	akhir	hanya hanya langkah kerja	jawaban salah
2.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
3.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
4.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
5.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah

Skor Maksimal = 20

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Guru Kelas V



Triyono, S.Pd

NIP. 19680602 200501 1 009

Metro, April 2022

Penulis



Ayu Didingtyas Pratiwi

NPM. 1801051013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 2 Wonokarto
Kelas/Semester : V / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Jaring-Jaring Bangun Ruang Balok dan Kubus
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit
Pertemuan Ke : 2

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1	Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok)
4.6	Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami cara menentukan bentuk jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok).
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jaring-jaring kubus dan balok.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model Pembelajaran : *Talking Stick*
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, pengamatan, penugasan, dan diskusi kelompok

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. Jaring-jaring Kubus dan Balok

G. SUMBER BELAJAR

1. Purnomosidi, dkk (2018). *Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Purnomosidi, dkk (2018). *Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi: <ul style="list-style-type: none">✓ Membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan dilanjutkan absensi.✓ Memberikan apersepsi.✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.	10 Menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengamati bentuk balok dan kubus✓ Peserta didik dapat memahami peta konsep tentang volume bangun ruang dengan benar.<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana bentuk jaring-jaring kubus?- Bagaimana bentuk jaring-jaring balok?✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai jaring-jaring kubus dan balok.✓ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang penjelasan dari guru. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.✓ Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode talking stick.✓ Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain dengan di iringi nyanyian dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan.✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar peserta didik mendapat pertanyaan. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.✓ Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.✓ Guru bersama peserta memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menginformasikan pembelajaran yang akan datang. ✓ Guru memberi nasehat untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari hari ini untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Guru juga mengingatkan untuk tetap menjaga kesehatan, mematuhi protokol kesehatan dan semangat belajar serta mempelajari materi untuk pembelajaran selanjutnya. ✓ Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	
--	---	--

I. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Berdoa		Toleransi		Syukur	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							
5							

2) Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur		Tanggung Jawab		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	B	T	B
1									
2									
3									
4									
5									

b. Penilaian Pengetahuan

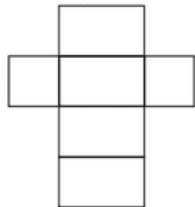
1) Bentuk : Tes tertulis (Uraian)

Kompetensi Dasar		Indikator		No Soal	Bentuk Soal
3.6	Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1	Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok)	1,4	Uraian
4.6	Membuat jaring-jaring	4.6.1	Menyelesaikan masalah	2,3	Uraian

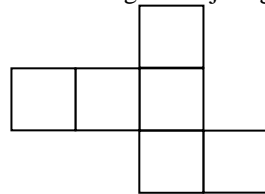
	Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)		yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana		
--	--	--	--	--	--

Tes/Soal

1. Gambar dibawah ini merupakan jaring-jaring...

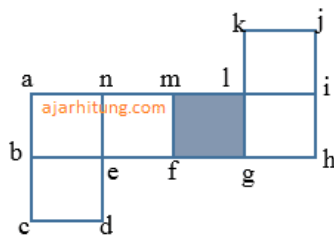


2. Perhatikan gambar jaring-jaring kubus dibawah ini.



Jika angka 2 adalah alas kubus maka tutup kubus adalah angka...


3. Perhatikan gambar jaring-jaring kubus dibawah ini.



Jika bangun di atas dilipat sedemikian rupa sehingga membentuk kubus dengan sisi yang diarsir sebagai alas, maka sisi yang menjadi tutup adalah...

4. Gambarkan jaring-jaring balok!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Balok	25
2.	6	25
3.	.a,b,e,n	25
4.		25
Jumlah Nilai		100

2) Rubik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor Nilai			
	4	3	2	1
1.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
2.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
3.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
4.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
5.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir dengan benar	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah

Skor Maksimal = 20

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Guru Kelas V



Triyono, S.Pd

NIP. 19680602 200501 1 009

Metro, April 2022

Penulis



Ayu Dinatingvas Pratiwi

NPM. 1801051013

Lampiran 16 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Postest*

Kompetensi Dasar		Indikator		No Soal	Tingkat Kesukaran			Bentuk Soal
					M d	Sd	Sk	
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	3.5.1	Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	5			✓	Uraian
4.5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	4.5.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	2,3		✓		Uraian
3.6	Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1	Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok)	4	✓			Uraian
4.6	Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana	1	✓			Uraian

Lampiran 17 Pedoman Penskoran

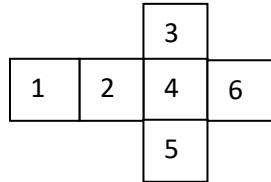
No Soal	Skor Nilai				
	1-5	1-4	3	1-2	0
1.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir hingga kesimpulan dengan benar	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
2.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir hingga kesimpulan dengan benar	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
3.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir hingga kesimpulan dengan benar	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
4.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir hingga kesimpulan dengan benar	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah
5.	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir hingga kesimpulan dengan benar	Jika menuliskan langkah kerja dan jawaban akhir	Jika menuliskan hanya jawaban akhir	Jika menuliskan hanya hanya langkah kerja	Langkah kerja atau jawaban salah

Skor Maksimal = 16

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

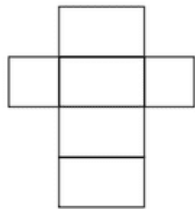
Lampiran 18 Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. Perhatikan gambar jaring-jaring kubus dibawah ini.

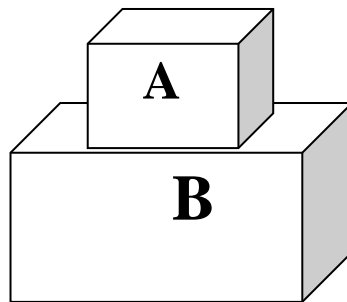


Jika angka 4 adalah alas kubus maka tutup kubus adalah angka...

2. Sebuah kardus berbentuk balok mempunyai volume 80 kubus satuan memiliki lebar 4 kubus satuan dan tinggi 2 kubus satuan. Panjang balok tersebut adalah... kubus satuan
3. Sebuah bak mandi berbentuk kubus memiliki volume 125 cm^3 . Berapakah panjang rusuk kubus tersebut....
4. Gambar dibawah ini merupakan jaring-jaring...



5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Diketahui panjang rusuk bangun kubus A adalah 5 cm dan diketahui bangun B memiliki volume 300 cm^3 , panjang 10 cm, lebar 5 cm. Berapakah volume bangunruang A dan tinggi bangun ruang B terssebut!

Lampiran 19 Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	1	3
2.	<p>Diketahui : Volume = 80 kubus satuan $l = 4$ kubus satuan $t = 2$ kubus satuan Ditanya : Panjang balok ? Jawab : $p = \frac{\text{volume}}{\text{lebar} \times \text{tinggi}}$ $= \frac{80}{4 \times 2}$ $= \frac{80}{8}$ $= 10$</p> <p>Jadi, panjang balok tersebut adalah 10 kubus satuan.</p>	11
3.	<p>Diketahui : $V_{\text{kubus}} = 125 \text{ cm}^3$ Ditanya : panjang rusuk kubus? Jawab : $V_{\text{kubus}} = s^3$ $125 = s^3$ $125 = \sqrt[3]{s}$ $s = \sqrt[3]{125}$ $s = 5 \text{ cm}$</p> <p>Jadi, panjang rusuk kubus tersebut adalah 5 cm.</p>	11
4.	Balok	3
5.	<p>Diketahui : Bangun ruang A “Kubus” Panjang rusuk (s) = 5 cm Bangun ruang B “Balok” Volume = 300 cm^3 $p = 10 \text{ cm}$ $l = 5 \text{ cm}$ Ditanya : 1. Volume bangun ruang A? 2. t Bangun ruang B? Jawab :</p> <p>a. Volume Bangun A “Kubus” $V_{\text{kubus}} = s^3$ $= 5^3$ $= 125 \text{ cm}^3$</p> <p>b. Volume Bangun B “Balok” $V_{\text{balok}} = p \times l \times t$ $300 \text{ cm}^3 = 10 \times 5 \times t$ $t = \frac{300 \text{ cm}^3}{10 \times 5}$ $= \frac{300 \text{ cm}^3}{50 \text{ cm}^2}$ $= 6 \text{ cm}$</p> <p>Jadi volume bangun ruang A adalah 125 cm^3 dan tinggi bangun ruang B adalah 6 cm.</p>	16

Lampiran 20 Lembar Observasi aktivitas guru

Aspek	Indikator		Nilai
Kegiatan awal	a	Guru melakukan apersepsi	
	b	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan inti	a	Guru menyiapkan tongkat	
	b	Guru menjelaskan materi	
	c	Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi	
	d	Guru meminta siswa menutup buku	
	e	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	
	f	Guru memberikan tongkat pada siswa	
	g	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	
	h	Guru menarik kesimpulan dari pembelajarn yang telah dilakukan	
Kegiatan Akhir	a	Melakukan refleksi pembelajaran	
	b	Memberi soal evaluasi pada siswa	
Jumlah			

Observer

.....

Lampiran 21 Lembar observasi aktivitas siswa

Aspek	Indikator		Kriteria				
			1	2	3	4	5
Kegiatan awal	a.	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran					
Kegiatan inti	a.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					
	b.	Siswa membaca buku paketnya masing-masing					
	c.	Siswa menutup buku dan memulai permainan talking stick					
	d.	Siswa mendengarkan tentang tata cara permainan					
	e.	Siswa memindahkan tongkat secara estafet sambil bernyanyi					
	f.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru					
	g.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajarn yang telah dilakukan					
Kegiatan Akhir	a.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran					
	b.	Siswa mengerjakan soal evaluasi					
Jumlah							

Observer

.....

Lampiran 22 Surat Balasan *Pra-Survey*

 PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WONOKARTO
NIS : 100330, NPSN : 10809514, NSS : 101120403269
KECAMATAN SEKAMPUNG
ALAMAT : Jl. Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34382, Email : sdn2wonokarto@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY
Nomor : 423.6/79/11.KORWIL.05/32/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, bahwa sehubungan dengan rencana melakukan Prasarvey di SDN 2 Wonokarto dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	: AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM	: 1801051013
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Memberikan ijin dan fasilitas yang dibutuhkan di lingkup SDN 2 Wonokarto untuk kegiatan Prasarvey dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO"** mulai bulan Juli 2021 sampai dengan selesai.

Demikianlah surat ijin Penelitian Prasarvey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokarto, 06 Agustus 2021
Kepala SDN 2 Wonokarto


SITI AMINAH, S.Pd
19650403 198603 2 008

Lampiran 23 Surat Izin *Research*

6/9/22, 8:22 PM IZIN RESEARCH

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1641/In.28/D.1/TL.00/04/2022 Kepada Yth.,
Lampiran : - KEPALA SDN 2 WONOKARTO
Perihal : **IZIN RESEARCH** di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1642/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **AYU DININGTYAS PRATIWI**
NPM : 1801051013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 WONOKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudlyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 24 Surat Balasan Izin *Research*

 PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WONOKARTO
NIS : 100330, NPSN : 10809514, NSS : 101120403269
KECAMATAN SEKAMPUNG
ALAMAT : Jl. Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34382, Email : sdn2wonokarto@gmail.com

SURAT KETERANGAN IJIN RESEARCH
Nomor : 423.6/91/11.KORWIL.05/32/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD SD Negeri 2 Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, bahwa sehubungan dengan rencana melakukan Research di UPTD SDN 2 Wonokarto dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	: AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM	: 1801051013
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Memberikan ijin dan fasilitas yang dibutuhkan di lingkup UPTD SDN 2 Wonokarto untuk kegiatan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO" mulai Tanggal Mei 2022 sampai dengan selesai.

Demikianlah surat ijin Research/Survey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokarto, Mei 2022
Kepala UPTD SDN 2 Wonokarto



M. AMINAH, S.Pd
NIP 19650403 198603 2 008

Lampiran 25 Surat Pelaksanaan *Research*

 PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WONOKARTO
NIS : 100330, NPSN : 10809514, NSS : 101120403269
KECAMATAN SEKAMPUNG
ALAMAT : Jl. Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34382, Email : sdn.wonokarto@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
Nomor : 423.6/92/11.KORWIL.05/32/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: SITI AMINAH, S.Pd
NIP	: 19650403 198603 2 008
Golongan/Ruang	: Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPTD SDN 2 Wonokarto Kec. Sekampung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM	: 1801051013
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Benar-benar melaksanakan kegiatan *Research* di lingkup UPTD SDN 2 Wonokarto dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokarto, 17 Mei 2022
Kepala UPTD SDN 2 Wonokarto



SITI AMINAH, S.Pd
NIP. 19650403 198603 2 008

Lampiran 26 Surat Tugas Dari IAIN Metro

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id
SURAT TUGAS Nomor: B-1642/In.28/D.1/TL.01/04/2022	
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:	
Nama	: AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM	: 1801051013
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk :	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 WONOKARTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO".2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.	
Mengetahui, Pejabat Setempat	Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 22 April 2022
 NAH.S.P NIP.19620403 198603 2 008	Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si. NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 27 Surat Bimbingan Skripsi

6/9/22, 9:26 PM Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1353/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :


Nama	: AYU DININGTYAS PRATIWI
NPM	: 1801051013
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2022
Ketua Jurusan,

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Didingtyas Pratiwi
NPM : 1801051013

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jum'at 15 April 2022	1	ACE APD atau Instrumen penelitian, ACE Bahan ajar	
4.	Senin			

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Didingtyas Pratiwi
NPM : 1801051013

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 30 Mei 2022	1	1. Latar belakang masalah diperbaiki sesuai saran 2. BAB IV diperbaiki sesuai saran 3. pembahasan: Menjabarkan analisis hasil penelitian 4. Kesimpulan di lengkapi	
2.	Kamis 30 Mei , 2 Juni 2022	1	- pembahasan diperbaiki sesuai saran.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Didingtyas Pratiwi
NPM : 1801051013

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jum'at, 3 Juni 2022	1	- Abstrak di pulihkan 14x4 soran - Hasil observasi di tambahkan pd hasil pulhan	
4.	Senin, 6 Juni 2022	1	ACC BAB 1-V Silahkan lanjut ke manajemen / ujian ujian skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 29 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id	
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-637/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022	
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :	
Nama	: Ayu Diningtyas Pratiwi
NPM	: 1801051013
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051013	
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.	
Metro, 03 Juni 2022 Kepala Perpustakaan	
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. NIP. 19750505 200112 1 002	

Lampiran 30 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouin.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Didingtyas Pratiwi
NPM : 1801051013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SDN 2 WONOKARTO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2022
Ketua Jurusan PGMI


H. Nisfia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 31 Dokumentasi

Foto Bersama Bapak/Ibu Guru SDN 2 Wonokarto



Pengerjaan Soal *Presets* Bersama Kelompok Eksperimen dan Kontrol



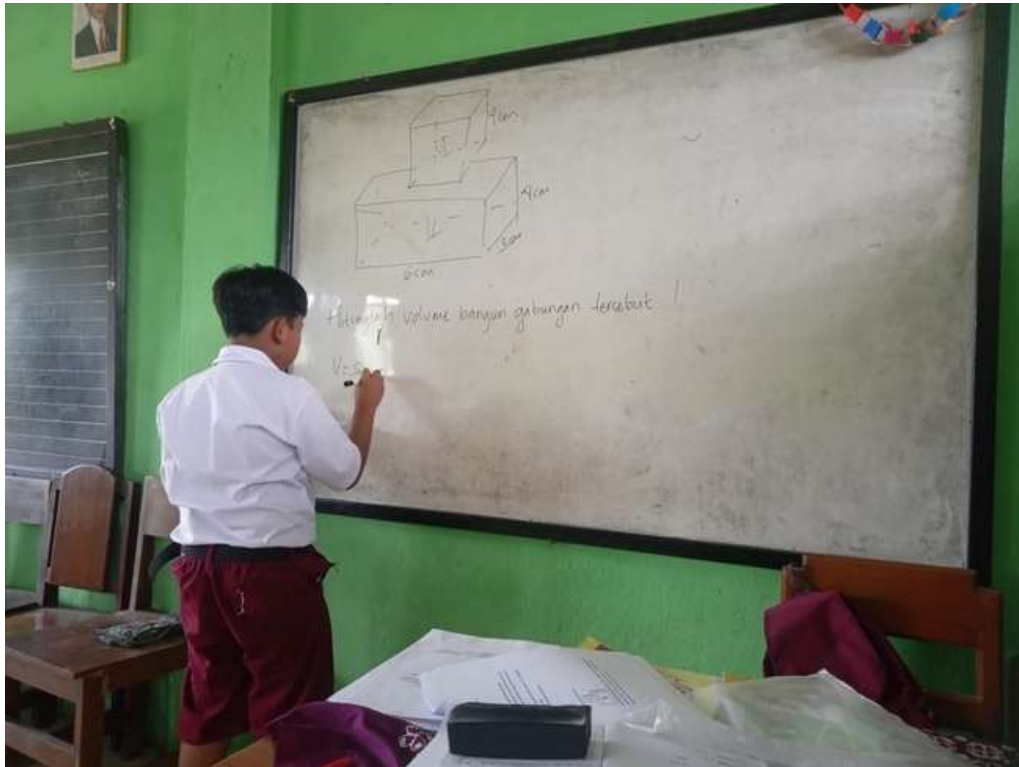
Saat penjelasan model pembelajaran *Talking Stick*



Saat pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*



Perwakilan salah kelompok eksperimen mengerjakan soal



Siswa mengerjakan soal *Postest* bersama kelas eksperimen dan kontrol



Dokumentasi saat silaturahmi untuk pra-survey



Foto bersama peserta didik kelas V SDN 2 Wonokarto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Ayu Dinatingtyas Pratiwi, nama panggilan Ayu. Penulis lahir pada tanggal 09 Desember 1999 di Desa Wonokarto. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak Haritama pada Tahun 2005, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Wonokarto lulus pada Tahun 2012. Kemudian melanjut ke jenjang pertama (SMP) di SMPN 1 Sekampung lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di SMAN 1 Batanghari dengan jurusan IPA dan lulus pada Tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Tahun 2018. Saat ini penulis tengah menjalankan study di semester akhir (VIII) untuk menyelesaikan S-1 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.